BLAD 1 | Harga 1 nommer 15 [illegible] | [illegible] 3
NOMMER 1 | 15 JULI 1928 | TAHOEN K[illegible]

PERSATOEAN INDONESIA

Soerat chabar [illegible] tersedia oentoek menjokong pergerakan nasional Indonesia.
PENERBIT : H. B. PARTAI NASIONAL INDONESIA.
Typ. Drukkerij „Keng Po" Batavia.

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen . . . . f 3.—
½ tahoen . . . . f 1.50.
Boeat loear Indonesia 1 tahoen . . . . f 4,50.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSIE :
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Batavia Pintoe ketjil 46 ; Tel. No 79 Batavia.

Harga advertentie :
Satoe baris . . . . f 0,50
Paling sedikit satoe kali moeat . . f 3.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm : Mr. Sartono, Pintoe ketjil 46 ; Tel. No. 79 Bat.

LEMBARAN KA SATOE

Kata pendahoeloean.

Kongres „Partai Nasional Indonesia" jang pertama di Soerabaia pada tg. 28-30 Mei 1928 memoetoeskan akan mengadakan satoe soerat chabar. Soerat chabar ini teroetama akan tersedia oentoek menjokong pergerakan nasional Indonesia didalam oemoemnja. Djadi bekanlah semata-mata bagi keperloeannja P.N.I. sa[illegible]

Sebabnja ini s.k. dikeloearken jaitoe oleh karena sampai sekarang tempat bersoeara bagi kaoem kita nasionalisten masih djaoeh dari tjoekoepnja. Kita mengharap moedah-moedahan ini soerat chabar dapat [illegible]et memperkoewatkan barisan pers kita Asia didalam oemoemnja, dan teroetama pers Indonesia.

Soerat chabar ini dikeloearkan doewa kali dalam satoe boelan. Tiap-tiap pekerdja'an baiklah djangan dimoelai dengan tjepat-tjepatan dahoeloe. Siapa jang mendaki boekit hendaklah berdjalan berhati-hati.

Apakah kiranja s. k. kita ini akan mendjadi s. k. minggoean atau harian, tidaklah kita dapat menentoekan dari sekarang. Semoea itoe nistjajalah tergantoeng kepada banjak dan sedikitnja sokongan jang akan kita dapatkan dari fehak pembatja dan teman-teman kita.

Soerat chabar ini diberi nama „P e r s a t o e a n I n d o n e s i a". Apakah masih perloe kita terangkan akan maksoed dan ertinja nama itoe ?

Oedara politiek Indonesia penoeh berisi dengan fikiran dan harapan *Persatoean*. Tiap-tiap partai politiek kebangsa'an memadjoekan „persatoean" didalam azas dan daftar oesahanja. Itoelah kemaoean Zaman.

Beberapa tahoen dahoeloe beloemlah kita dapat memikirkan satoe Indonesia Raja, sedangkan sekarang bolehlah dikatakan, jang itoe fikiran telah moelai masoek didalam hati sanoebari Ra'jat Indonesia.

Akan tetapi Persatoean tadi beloemlah sentosa benar-benar doedoeknja, sedangkan banjaklah bahaja-bahaja, kekoeatan-kekoeatan dari dalam dan dari loear jang senantiasa mengantjam-ngantjam Persatoean kita itoe.

Persatoean partai-partai kebangsaan kita sekarang baroe sebagai toemboehan jang masih moeda, beloem koeat lagi melawan angin jang keras. Sebab itoe maka haroeslah kita bersama-sama melindoengi toemboehan tadi. Dan djanganlah kita mendengarkan poepoet si penangkap boeroeng, agar kita djangan sampai terdjeboet.

Senanglah hati kita membatja ma'loemat dari Hoofdbestuur Boedi-Oetomo, jang memberi nasehat kepada kaoem kita nasionalisten oentoek bersatoe. Djoega sepandjang pendapatan kita maka didalam pidatonja Gouverneur Generaal adalah tersemboenji sifat jang hendak memisahkan sebagian dari kaoem nasionalisten dari sebagian jang lain. Dan lebih djaoeh ada lagi soerat-soerat kabar kaoem sana jang mengatakan bahwa ia menjetelah kepada kaoem sini, tetapi selaloe menjebarkan batjoen perselisihan antara kaoem kita nasionalisten.

Sebagai penoetoep kata pendahoeloean ini marilah kita toelis disini beberapa kelimat dari pahlawan bangsa Blanda Willem van Oranje. Dengan sengadja kita ambil perkata'an beliau ini, sebab dialah jang didjoendjoeng tinggi dan dipoedji-poedji oleh bangsa Blanda. Kalau perkata'an lain kita kemoekakan disini, boleh djadi kita nanti akan bisa disangka mempoenjai maksoed akan menghasoet-hasoet.

Kelimat itoe dapatlah dibatja didalam Apologie

Hidoeplah tanah air kita ; bersama[illegible] do'a kita bersama oentoek kemerdika'an dan kemakmoeran tanah nenek mojang kita, jang bagoes dan [illegible] raja ini !

„Ende wij sengghen ulieden [illegible], jae segghen het soo luyd, dat wij wel begeerden [illegible] sij alleene, maer oock de geheele werelt hoorde : Onderhoudt [illegible] Unie wel. Bewaert uwe Unie wel. Doch [illegible] neerstich, mijne Heeren, dat ghy niet alleene met woorden of bij gheschrifte, maer oock met der daet ter executie ende int werck stelt t'ghene dat het bundelken pijlen (t'samen gecnoopt ende gebonden (houdt) !"

REDAKSIE.

4 Juli.

Djikalau pada 14 Juli tanah Perantjis merajaken hari itoe dengan segala oepatjara, maka tentoe terbajanglah dimoekanja hari 14 Juli 1789, jaitoe waktoe jang berarti besar bagi tanah jang berbahagia itoe. Besar ertinja waktoe itoe oleh karena boleh dikatakan bahwa pada sa'at itoe terlahirlah didoenia „Kemerdikaan, Persamaan dan Persaudaraan". Dan mengertilah kita akan kebesaran hati bangsa Perantjis itoe. Tanah Amerikapoen mempoenjai ia poenja „Independence-day", jang dihormatinja tiap-tiap taoen.

Bangsa kita Indonesia beloemlah mempoenjai hari raja jang sematjam itoe, akan tetapi maskipoen begitoe ada djoegalah hari dalam sedjarah tanah air kita jang patoet dimoeliakan. Dalam sedjarah tanah Indonesia ada djoegalah sa'at jang menjenangkan kepada kita, bahwa kita masoek ke djaman jang Besar. Waktoe jang seperti itoe ta' boleh lah kita loepakan. Sedjarah haroeslah kita tjintai, agar soepaja kita mendapat peladjaran dari padanja ; sedjarah itoelah Goeroe jang sebesar-besarnja bagi segala bangsa. Waktoe sekarang tidak dapat kita tjeraikan dari masa doeloe, karena keadaan sekarang asal dari keadaan doeloe. Dan apa jang kita perboeat dikemoedian hari moesti kita peladjari dari hari jang sekarang.

Bagi pergerakan kebangsa'an banjak poelalah hari jang patoet dihormati. Pendirian Boedi-Oetomo dalam tahoen 1908, pendirian Partai Sarikat Islam dalam tahoen 1912 ialah sebagai tingkat dalam perdjalanan pergerakan ditanah air kita. Lahirnja partai-partai itoe mendatangkan abad jang baroe bagi bangsa kita. Begitoe poela lahirnja Partai Nasional Indonesia ialah pada waktoenja P.N.I didirikan pada 4 JULI ditahoen jang baroe laloe. Kelahirannja partai jang berdasar kebangsa'an Indonesia tidak mengherankan bagi siapa jang mempeladjari hal keadaan politiek ditanah Timoer dalam beberapa tahoen jang kemoedian ini. Akan bagaimana pengaroehnja P.N.I dalam pergerakan oemoem, beloem dapat kita pastikan dari sekarang, akan tetapi pendiriannja P.N.I. roepanja menggemparkan pehak jang berkoeasa. P.N.I di awas-awasi benar, dan roepa-roepanja orang berdaja-oepaja hendak memberi a w a s pada partai-partai kebangsa'an jang lain terhadap kepada Partai Nasional Indonesia.

Dari pehak jang berkoeasa telah dikeloearken sindiran-sindiran, bahwa P.N.I adalah soeatoe partai jang menoedjoe kekerasan oentoek mentjapai maksoednja. Inilah roepanja sendjata dari jang berkoeasa boeat melawani perdjalanannja P.N.I. Persangkaan sematjam itoe terhadap kepada P.N.I. tidak benar sekali. Dari pimpinan P.N.I. telah sering diterangkan bahwa P.N.I. tidak bermaksoed menoedjoe kekerasan. Dalam mendjalankan oesahanja tentoelah P.N.I. tidak sekali-kali akan meloepakan ondang-ondang negeri jang membatasi hak kita oentoek bergerak. Tetapi dengan sengadja roepanja Pemerintah tidak maoe ambil pertjaja kepada pimpinan P.N.I. dan masih mengatakan di Memorie van Antwoord dan didalam pidatonja wakil-pemerintah di Volksraad, bahwa diantara pengikoetnja P.N.I. adalah jang bermaksoed menoedjoe kekerasan. Keterangan pemerentah itoe oleh kaoem sana telah disamboet dengan goembira, sebab mereka merasa mendapat sendjata oentoek merintangi pergerakan kita. Tetapi baiklah disini kita oelangi lagi, *bahwa P.N.I. tidaklah sekali-kali menoedjoe kepada kekerasan, atau akan memboeat hoeroe-hara.*

Ada lagi soeatoe hal jang haroes diterangkan disini, jaitoe tentang so'al jang diseboetkan orang „non-koôperasi". Kebanjakan orang memakai perkataan itoe dengan tidak taoe erti dan maksoednja. Perkataan ini diambil orang sadja dari pergerakan Mahatma Gandhi di India ; itoelah sesalah-salahnja, kerena pergerakan *mendidik bangsa kita soepaja pertjaja kepada kekoeatan dan kepandaian sendiri. Segala tenaga kita arahkan ke dalam. Dengan membangoen bangoenkan kekoeatan dan kemaoean dan kepandaian national, maka kita mengharap lekas kedatangannja beberapa perboeatan nasional (nationale daden) DARI dan OENTOEK ra'jat Indonesia sendiri.*

Keterangan ini dapatlah kita batja didalam artikel 3 dari Statuten P.N.I., dimana dikatakan, bahwa „Partai ini mengedjar maksoednja antara lain-lain, dengan *Soeatoe Pergerakan Kebangsa'an jang sadar, dan bersandar pada Kekoeatan dan Kebisaan sendiri.*"

Oleh karena soedah njata, bahwa perkata'an „non-koôperasi" tadi senantiasa mendatangkan salah pengertian, maka sepandjang pengertian kita apabila orang hendak mengambil djoega perkata'an asing oentoek menjeboetkan pergerakan kita ini, lebih baiklah memakai perkata'an seperti : *self-help, auto-activiteit, d. s. b.*

Dengan keterangan jang diatas itoe, maka terang sekarang bagaimana pendirian dan sikapnja [illegible] Diwaktoe keroesoehan politiek ditanah air [illegible] maka wadjib dan perloelah kita membeberkan [illegible] dengan seterang-terangnja. Sebab pendirian [illegible] litiek ialah sebagai pedoman jang menoedj[illegible] kapal dilaoetan besar.

Pada 4 Juli ini Partai Nasional Indonesi[illegible] *satoe tahoen.* Berbesar hatilah kita pada h[illegible]nja jang pertama ini. Kita beharap, moe[illegible] hari raja P. N. I. ini jalah hari jang me[illegible] lamat bahagia kepada toempah darah [illegible]donesia.

H. B. Partai Na[illegible]

Pergerakan poeteri-poeteri Indonesia.

Kapada saudara-saudarakoe kaoem isteri diseloeroeh Indonesia !

Sesoenggoehnja, toelis-menoelis tentang pergerakan-isteri itoe boeat saja adalah soeatoe perkara jang amat soesahnja, oleh karena saja tidak mempoenjai pengalaman dan pengetahoean jang tjoekoep tentang hal ini. Oleh karena itoe, maka maksoed toelisan saja ini boekannja hendak menjoegoehkan soeatoe oeraian jang teratoer rapi serta beralasan ilmoe-pengetahoean setjara karangannja orang-achli, tetapi hanjalah saja akan memadjoekan pertimbangan sekedar tentang soe'al jang amat loeas dan amat penting ini.

Bermoela, maka sepandjang pendapatan saja, pergerakan-isteri di-Indonesia itoe djanganlah dibikin sebagi soeatoe *tiroean* dari pergerakan-pergerakan isteri ditanah asing. Keada'an dinegeri kita ini adalah berbéda daripada keada'an ditanah asing itoe, maka oleh karena itoe, haroeslah daja-oepajanja berbéda djoega. Tetapi, bagaimanapoen halnja, adalah soeatoe perkara jang bersama'an, biar dinegeri manapoen djoega, ja'ini bahwa kita, poeteri-poeteri dari Iboe-Indonesia ini, sebagai kaoem isteri ditanah asing telah berboeat djoega oentoek negerinja masing-masing, haroes bersepakat dan bersatoe-hati oentoek membangoenkan soeatoe pergerakan-isteri jang koeat, jang katjak, jang berani dan jang bébas adanja, oleh karena keperloean kita kaoem isteri itoe tiadalah diperhatiken soenggoeh-soenggoeh oleh sebahagian besar daripada perkoempoelan-perkoempoelan jang ada pada waktoe ini.

Hal seroepa itoe pastilah akan berobah, apabila kita kaoem isteri soedah mempoenjai partai sendiri jang merdika, dimana kita bisa melindoengi dan memadjoekan keperloean-keperloean kita. Maka karena itoe wahai saudara-saudarakoe kaoem istri, bersatoe[illegible] *bersatoelah,* dan bantoelah ichtiar kita dengan [illegible] koeat tenagamoe. Menjatakan setoedjoe[illegible] maksoed kita jang moelia itoe haroes [illegible] tetapi tjoema setoedjoe-hati sadja [illegible] koep : toeroet - bekerdja dengan [illegible]moe, toeroet ambil bagian dengan [illegible] - penoeh hatimoe, — itoelah jang bisa membawa maksoed kita terkaboel dengan seindah-indahnja.

Betoel djoega, djalan oentoek mentjapai maksoed memgadakan pergerakan-istri jang merdika itoe memang banjak halangan-halangan dan rintangan-rintangannja, akan tetapi dengan keberanian dan kebesaran hati beserta oesaha jang ta' poetoes-poetoes, pastilah akan terdapat [illegible] itoe.

Diatas saja [illegible] menjeboetkan perkara rintangan-

kat (evolutionnair), sebab katanja kesoesoe memegang nasibnja sendiri.

Dari sebab itoe, dikatakannja, bahasa kaoem Nasionalis revolutionnair dan kaoem Nasionalis evolutionnair berlainan toedjoeannja, jaitoe jang pertama akan membinasakan walinja (Ned. zag). jang kedoea tidak.

Oeraian inilah H.B.B.O. menganggap keliroe, sebab toedjoean dan sikapnja kaoem Nasionalis mana sadja, biarpoen jang dinamai Non-coöperators djoega, menoeroet faham H.B.B.O., tidak begitoe. Mereka sebagai orang jang berpikiran sehat tidak soeka pada perkosa dan kebingoengan serta kekaloetan, soenggoehpoen soeatoe golongan jang lembek sebagai kita, soedah karena lembek kita, tidak gampang menggoenakan perkosa, dan kebingoengan serta kekaloetan itoe.

Malah H.B.B.O. berpendapatan, djika ada perkosa dan kebingoengan serta kekaloetan itoe antara perhoeboengan fihak lembek dan fihak koeat, itoelah kebanjakan disebabkan oleh fihak j. koeat.

Bahasa kaoem Nasionalis mana sadja akan ta' senang pada toentoenan siapa sadja, selama waktoe j. kesoedahannja ta' dapat tampak (onafzienbaar) sebagai termaktoeb dalam pidato Toean Besar terseboet, itoelah tidak akan mengherankan pada siapa djoega, lebih-lebih boeat Belanda-Belanda jang telah mengakoei bahasa mereka boekannja bangsa Belanda jang baik boedi, djika ta' menghormati tjita-tjita Nasional.

Dari sebab alasan j. soedah dioeraikan diatas, maka H.B.B.O. mengadjak antero kaoem Nasionalis Indonesia:

lebih mengoeatkan persatoean;

lebih mengoeatkan organisasi;

Menghilangkan perselisihan antara golongan-golongan Nasionalis, dengan mendjoendjoeng P. P. P. K. I. mendjadi arbiter dalam perselisihan-perselisihan jang masih terpaksa timboel.

mempersatoekan aksi dengan seroean: **dengan persatoean jang ta' dapat dipitjahkan, tertjapailah.**

Kemerdekaan Indonesia!

HOOFDBESTUUR BOEDI-OETOMO.

Ilmoe kesehatan.

Panjakit kotor.

Kita akan toelis bertoeroet-toeroet dalam ini soerat kabar, tentang penjakit-penjakit jang banjak menampak disini dan tentang ilmoe kesehatan.

Boeat ini kali kita maoe moelai toelis tentang penjakit kotor. Meskipoen ini penjakit boekan jang teroetama meminta banjak korban di Indonesia, tapi oemoemnja pengetahoean tentang ini penjakit ada [illegible] orang selaloe salah sangka tentang [illegible] ini penjakit. Lagi poela, banjak sekali orang jang tida mengetahoei bahajanja menoelar ini penjakit. Djoega tida diketahoei bahoewa djikalau dioeroes dengan baik bisa semboeh.

Lain kali kita akan membitjarakan matjam-matjamnja penjakit kotor, boeat ini kali tjoekoeplah kalau kita kasi keterangan seperloenja tentang itoe penjakit.

Penjakit kotor itoe timboelnja dari perhoeboengan badan antara lelaki dan perempoean; kebanjakan jang diboear kawin. Dari sebab gampangnja mendjangkit kadang-kadang bisa djoega lantaran dibawa oleh pakean, sendok, garpoe dan lainnja, tapi ini sebetoelnja tidak begitoe banjak terdjadi.

Oetama sekali kalau: selain dalam perkawinan orang djangan berhoeboengan badan.

Ini bisa terdjadi. Satoe pemoeda jang poenja banjak kemaoean bekerdja tentoe sadja bisa tida bertjampoer diri dengan prempoean sampai pada waktoenja kawin. Itoe anggepan, bahoewa orang lelaki tida bisa tahan tida bersetoeboeh dengan orang prempoean sebeloemnja kawin, djadi ada salah.

Menoeroeti hawa nafsoe bersetoeboeh sebelom kawin djadi ada satoe kelembekan. Sport, pekerdja'an tangan (jang mengeloearken tenaga atau pikiran) pendidikan batin waktoe masi anak-anak (padvindery) ada mendjadi daja oepaja boeat menolak itoe hawa nafsoe. Selain itoe orang moesti dididik soetji sampai hari kawinnja. Nganggoer, batja'an jang djelek dan pergaoelan jang djahat ada membangoenkan itoe hawa nafsoe.

Itoe semoea tjoema boeat menjegah djangan sampai kena penjakit kotor, tapi boekan memerangi. Kerna memang tida boleh dimoengkiri, bahoewa bagi sebagian pemoeda-pemoeda menolak itoe hawa nafsoe ada soesah sekali.

Bagai marika itoe ada perloe sekali, djikalau mengetahoei oedjoednja itoe penjakit kotor, lebih lagi tanda-tanda permoela'annja itoe penjakit mengenai, kerna pada waktoe itoe belom terlaloe soesah dioeroes, hingga ada pengharapan besar boeat semboeh. Selain itoe djoega gampang diadakan pendjaga'an djangan sampai menoelar lebih loeas.

Anggapan publiek boeat meroesiakan itoe penjakit dari sebab „tida pantes" atawa „maloe" ketaoean orang lain, ada salah sekali. Djoega ada berbahaja bagi orang lain, dan tentoe djoega bagi anak prempoean jang tidak berdosa jang mendjadi istrinja itoe orang.

Bagi pemoeda-pemoeda biasanja itoe „maloe" menjebabkan penjakitnja tida diobatkan pada tabib.

Pemoeda-pemoeda matjam ini moesti dimengertikan bahoewa perboeatan begitoe ada pengetjoet kerna

Tida ada kekoeasa'an dalam doenia bisa menjoeroeh sesoeatoe dokter boeat bilang pada lain orang tentang penjakitnja ia poenja patienten.

Djoega publiek moesti toeroet bekerdja dalam ini fatsal. Penghina'an pada orang jang poenja penjakit kotor misti di-ilangkan, sebab ini lakoe ada merintangi djalannja pembantrasan itoe penjakit kotor.

Ini djoega membahajakan. Orang prempoean jang poenja penjakit itoe maloe boeat dirawat dalam poliklıniek, maka itoe ia selaloe djadi lantaran itoe penjakit. Orang lelaki jang poenja penjakit itoe djoega maloe boeat nanti dapet penghina'an dari orang banjak, maka itoe tida soeroeh obati. Tapi ia tidak pikir nanti akan mendjangkiti pada prempoean jang akan ia kawin.

Disini djadi njata sekali bahoewa penghina'an publiek pada orang jang dapat itoe penjakit ada menambah mendjakitnja itoe penjakit.

Djikalau itoe penghina'an pada siapa jang sakit, diganti dengan penghormatan pada siapa jang maoe soeroe obati, ini ada baik sekali dan menggampangkan pembantrasan itoe penjakit.

Bahajanja itoe penjakit kotor sebetoelnja tidak sebrapa bagi orang jang menanggoengnja, tapi ada sangat menjedihkan boeat bini dan anak-anak dari itoe orang jang tida berdosa. Biasanja bagi jang kena itoe penjakit tida begitoe berat jang diderita, tapi bagai toeroenannja. 80% dari orang boeta ada disebabken dari moelai dilahirken, lantaran djalan bagian baji lahir didoenia itoe ada kena penjakit kotor. Anak-anak jang mati dilahirkan, mati belon sebrapa oemoernja, mati dalem kandoengan, lembek pikirannja, lembek badannja, ada lantaran orang toeanja poenja penjakit syphilis (radja singa). Ini semoea berarti melembekkan kakoeatan ra'jat.

Ini pembawa'an penjakit jang bisa sampai pada intjoe membikin bahaja jang besar (teroetama itoe syphilis).

Boeat melawan itoe penjakit kotor ada teroetama pada prempoean djalang kerna itoe prempoean djalang mendjadi sarangnja itoe penjakit jang menoelar.

Tapi boeat lakoekan ini ada soesah sekali. Jang mendjadikan tambahnja itoe prempoean djalang ada fatsal economie. Pada pemoeda-pemoeda lelaki haroes dididik menghormati orang prempoean, disebelah itoe haroes diadaken beberapa roemah sakit boeat memeliara itoe prempoeam-prempoean djalang.

Publiek misti mengendahkan nasibnja ini prempoean-prempoean dan tida boleh menghinakan, kerna menghinakan ada seperti lebih dalam mendjeroemoeskan pada djoerang kesangsara'an, achirnja sama sadja dengan boenoeh diri sendiri.

Kemoedian ada satoe kewadjiban bagai kita haroes mendjaga pada toeroenan kita. Satoe gadis jang soetji [illegible] dapat kepastian bahoewa ia poenja soeami ada [illegible] sehingga nantinja tida lain kalau poenja poetra tentoe terbebas dari segala penjakit kotor. Ini bisa [illegible] kin oemoem ja itoe pada waktoe maoe kawin si bakal soeami moesti masoek pada assurantie djiwa, dimana berhoeboeng itoe tentoe diperiksa oleh dokter doeloe. Kalau tida sehat badannja tentoe ditolak. Ini ada djalan jang sempoerna!

Melawan penjakit kotor dengan ambil djalan moesnakan semoea prempoean djalang tentoe ada satoe perboeatan jang sia-sia. Soedah pada moelai ada manoesia, orang soedah tjoba berboeat begitoe, tapi selaloe tida ada hasilnja.

Hoekoeman gantoeng bagi prempoean djalang soeda sering diadakan, tetapi toch perdjalangan teroes meradja melela. Tida bisanja ditjegah itoe tida mengherankan kalau orang memikirkan adanja dan sebab-sebabnja ada itoe perdjalangan.

Salah satoe dari sebab-sebab itoe adalah dari keada'an oemoem (sociale toestanden). Mengoempoelnja orang-orang dalam kota mendjadikan mahalnja keperloean hidoep ditoe tempat. Dari sebab itoe pemoeda-pemoeda tida ada kesempatan boeat kawin siang-siang, kerna pendapatannja tida tjoekoep boeat memelihara roemah tangga.

Selaen itoe pemoeda-pemoeda soepaja blakang harinja bisa dapatkan pangkat ada mengoendjoengi sekolahan-sekolahan atawa roemah pendidikan lainnja. Pada waktoe itoe dimana nafsoe bertjampoer dengan perempoean ada waktoenja timboel. Diantara marika didapatkan djoega pemoeda-pemoeda jang bisa menahan, tapi kebanjakan toeroetkan hawa nafsoe sadja. Dan disini timboel perminta'an prempoean djalang.

Dalam kota banjak lagi prempoean-prempoean dari desa tjari penghidoepan atawa itoe prempoean-prempoean jang ditjeraikan jang terpaksa tjari penghidoepan sendiri.

Kerdja keras ada satoe-satoenja djalan bagai prempoean-prempoean boeat bisa dapatkan penghidoepan dikota jang kebanjakan orang tjari pekerdja'an. Kebanjakan dari marika jang djalankan itoe perdjalangan tadinja tjoema sebagai penambahan penghidoepan, dikota-kota jang besar teroetama itoe boedjang-boedjang prempoean jang lakoekan begitoe.

Apakah misti di kata aneh kaloe dari itoe orang-orang djadi timboel itoe perdjalangan, dari tida sebe-rapa kloearkan tenaga, banjak penghasilan?

Ada lagi satoe theorie jang menjebabkan itoe perdjalangan, jaitoe pada prempoean-prempoean jang memang mendjalang dari dasarnja. Kebanjakan ada itoe prempoean-prempoeaa jang malas, jang tjoema menoedjoe pada kaenakan, jang toempoel kebatinannja, tida perdoeli kedjelekannja kasikan dirinja pada saben orang lelaki.

enz) boleh dibilang poenja penjakit menoelar, ada satoe pertanja'an, apakah pengrawatan tabib jang diloeasken tida bisa menjegah ini. Tapi di tanah seperti Indonesia, di mana ini waktoe ada sanget kekoerangan tabib, itoe tjita-tjita tjoema tinggal tjita-tjita sadja. Kewadjiban boeat kasi taoe pada sesoeatoe prempoean djalang soepaja bisa dirawat djoega sia-sia sadja, kerna itoe prempoean djalang jang sambenan sadja, tentoe tida maoe kasi tahoe namanja, sedangkan djoega marika ada mengandoeng penjakit menoelar. Selain dari itoe sebagaimana di atas soeda diterangkan penghina'an publiek pada prempoean djalang ada mendjadikan sebab marika maloe kasi taoe boeat soepaja bisa dibikin semboeh.

Djalan satoe-satoenja jang masi ada djadi, tjoema mendidik itoe pemoeda-pemoeda boeat kasi mengerti banjaknja itoe penjakit kotor, pendjaga'an sebelonnja dan keperloeannja mengobati lekas-lekas.

Keperloeannja mendjaga diri boeat penjakit menoelar itoe soeda diboektikan oleh Armada Laoetan Amerika. Disana didjalankan itoe pengrawatan pendjaga'an bagi orang-orang anak kapal jang maoe kadarat boeat tengok tanah aernja. Kesoedahannja: pada waktoe belon didjalankan itoe orang jang poenja penjakit menoelar ada 25-30 pCt, sesoedahnja didjalankan itoe atoeran tinggal 8 pCt. Itoe sedangkan masih ada kira-kira 30 orang jang dengan djalan serong loloskan diri dari itoe atoeran.

Lain kali kita akan toelis tentang penjakit kotor sendiri.

P.

Statuten P. P. P. K. I.

Oleh berbagai-bagai s. k. statuten terseboet tadi telah disiarkannja, tapi tidak salahnja djika kita disini moeatkan lagi, agar soepaja pembatja jang beloem mengetahoeinja dapat membatja.

Statuten P. P. P. K. I. itoe telah disjahkan dalem vergadering partai-partai politiek nasionalist Indonesia pada malam tg. 17-18 December 1927 di Bandoeng, boenjinja seperti dibawah ini:

Art. 1. Adalah soeatoe Permoefakatan Perhimpoenan-perhimpoenan Politiek Kebangsaän Indonesia (P. P. P. K. I.)

Art. 2. Ia bermaksoed mendatangkan persatoean di-dalam actienja perkoempoelan-perkoempoelan jang mendjadi lidnja, dan berdaja-oepaja soepaja actie itoe dapat mendjadi lebih teratoer.

Art. 3. Oentoek mentjapai maksoed tadi, maka saban-saban ada keperloeannja ia mengadakan rapat dari pada wakilnja perhimpoenan-perhimpoenan jang mendjadi lid, oentoek menentoekan [illegible] jang [illegible] bitjara.

Sekoerang-koerangnja satoe kali di dalam setahoen ia mengadakan rapat dari wakil-wakil itoe.

Art. 4. Kepoetoesan-kepoetoesan sjah kalau diambil dengan soeara oemoem, ketjoeali dalam hal pilihan voorzitter dan secretaris-penningmeester, sebagai jang terseboet di dalam art. 6, 7 dan 8, maka akan di atoernja dalam Huishoudelijk Reglement seperti dimaksoed oleh art. 14 Statuten ini.

Art. 5. Jang boleh mendjadi lid hanjalah perhimpoenan-perhimpoenan politiek kebangsaan Indonesia, tetapi dengan izinnja perhimpoenan-perhimpoenan jang soedah doedoek di dalamnja.

Art. 6. Permoefakatan ini dipimpin oleh soeatoe Madjelis Penimbangan, jang terbangoen dari seorang voorzitter, seorang secretaris-penningmeester dan wakilnja perhimpoenan-perhimpoenan jang mendjadi lidnja Permoefakatan ini.

Art. 7. Voorzitter dan secretaris-penningmeester jalah pegawainja Madjelis Penimbangan; marika itoe tidak berhak mengeloearkan soeara; berkewadjiban melakoekan segala perintah Madjelis Penimbangan; di beri gadjih dan marika itoe hendaklah mendjadi lidnja salah seboeah perhimpoenan jang doedoek di dalam Permoefakatan ini.

Art. 8. Voorzitter dan secretaris-penningmeester dipilih boeat lamanja satoe tahoen dan kalau berenti boleh dipilih lagi pada tiap-tiap pilihan baroe.

Art. 9. Wakil-wakil itoe ditetapkan oleh perhimpoenannja masing-masing boeat tiap-tiap rapat; marika itoe menghadliri rapat ini de[illegible]n membawa soerat-koeasa, jang diboeb[illegible] tanda tangan oleh voorzitter dan se[illegible]taris-penningmeesternja.

Art. 10. Voorzitter dan secretaris-[illegible]ningmeester mendjadi wakilnja Permo[illegible]katan ini di loear dan di moeka pengadi[illegible]

Art. 11. Harta-benda[illegible] Permoefakatan ini diperolehnja dari [illegible]ibutie, derma, ibah d. l. l.

Art. 12. Ma[illegible]masing perhimpoenan boleh mengi[illegible]an wakil sebanjak-banjak tiga orang.

Art. [illegible] Permoefakatan diboebarkan djikalau dikehen-

NOMMER 1 — 15 JULI 1928 — TAHOEN KA I

PERSATOEAN INDONESIA

Soerat chabar setengah boelanan tersedia oentoek menjokong pergerakan nasional Indonesia.
PENERBIT : H. B. PARTAI NASIONAL INDONESIA.

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen . . . . f 3.—
½ tahoen . . . . f 1.50.
Boeat loear Indonesia 1 tahoen . . . . f 4,50.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSIE :
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Batavia Pintoe ketjil 46 ; Tel. No 79 Batavia.

Harga advertentie :
Satoe baris . . . . f 0,30.
Paling sedikit satoe kali moeat . f 3, —
Berlangganan dapat moerah.
Adm : Mr. Sartono, Pintoe ketjil 46 ; Tel. No. 79 Bat.

LEMBARAN KA DOEA

Dari hal hoekoem nasional kita.

I.

Kita bolehlah berbesar hati melihat pergerakan ditanah Indonesia. Moela-moela pergerakan tadi hanja berdasar perasaan, dan tidak berpikir lebih djaoeh. Lama kelamaan segala berobah ; pengertian mendjadi lebih dalam, dasar pergerakan bertambah lebar. Jang mendjadi dasar sekarang jalah pergaoelan hidoep seloeas-loeasnja. Inilah woedjoednja tiap-tiap pergerakan : memenoehi segala keperloean pergaoelan hidoep, soepaja sesoeatoe bangsa, ra'jat bisa sentausa hidoepnja.

Soepaja tiap-tiap pergaoelan hidoep bisa sentausa perdjalanannja, maka haroeslah soesoenan pergaoelan hidoep itoe sedjalan dengan keperloeannja. Oleh karena itoe maka hidoep dan matinja sesoeatoe pergaoelan hidoep tergantoeng kepada keadaannja hoekoem nasional. Dahoeloe orang berpendapatan, bahwa soesoenan hoekoem nasional itoe asalnja dari otak manoesia belaka ; dan sepandjang pendapatan mareka itoe maka manoesialah djoega jang memboeat pergaoelan hidoep. Pendapatan sematjam itoe tidak benar. Orang tidak bisa menentoekan dengan njata kapan itoe pergaoelan hidoep dilahirkan di ini doenia. Begitoe poelalah tentang [illegible]em nasional jang kita tidak bisa mengata[illegible] [illegible]bahnja. Hanjalah kita dapat [illegible] lahirnja hoekoem nasional tadi be[illegible] sama dengan lahirnja pergaoelan hidoep. Dan kesoeboeran hidoepnja tergantoeng padanja.

Oleh karena pergaoelan hidoep kita itoe tidak senantiasa tinggal tetap atas sesoeatoe tingkat sahadja, tetapi selaloe mengalir, maka begitoe poelalah hoekoem nasional kita, jang sebagai telah diterangkan diatas hidoepnja bergandengan dengan pergaoelan hidoep, senantiasa bertoekar dan berobah menoeroet keadaan zaman. Dari sebab itoe maka besarlah erti — dan faedahnja apa bila kita mengetahoei keadaannja hoekoem nasional kita. Pergaoelan hidoep jang hendak sedjahtera hidoepnja haroeslah mempoenjai soesoenan hoekoem nasional jang sempoerna dan sederhana.

Apabila kita menjelidiki hoekoem nasional kita dengan sedalam-dalamnja, maka dapatlah kita menentoekan bagian manakah jang baik dan bagian manakah jang boeroek. Tidak sekalian adat-adat kita bersifat baik, ada poela jang djelek dan patoet diboeangkan.

Djikalau kita telah mengetahoei isinja hoekoem nasional kita, maka baharoelah kita dapat memperbaiki pergaoelan hidoep kita.

Tetapi terlebih dahoeloe haroeslah kita disini mengeloearkan pertanjaan :

Bagaimanakah doedoeknja so'al hoekoem nasional kita ?Adakah kita mempoenjai pekajoean oentoek mendirikan roemah kita ?

Ditanah kita Indonesia jang lebar, jang endah dan jang kaja ini hidoeplah bebrapa bangsa ; pendoedoek tanah aer kita itoe oleh oendang oendangnja jang sekarang berkoeasa dinegri kita (jaitoe negri Belanda) dibagi dalam tiga golongan jaitoe, 1 bangsa Indonesia, 2 bangsa Timoer Asing dan 3 bangsa Belanda (Europah). Tiap-tiap bagian ini hidoep dibawah hoekoemnja sendiri-sendiri. Bagaimana woedjoed dan keadaannja hoekoemnja bangsa Timoer Asing dan bangsa Belanda itoe tidak kita oeraikan. Jang perloe kita selidiki didalam pembitjara'an kita ini jalah so'al hal kita terhadap kepada bangsa kita Indonesia.

Semendjak dahoeloe, semendjak si Pertoeanan beloem lagi datang ketanah air kita, maka bangsa kita itoe selaloe diperintahi oleh hoekoem nasionalnja, jaitoe adat kebiasaan kita sendiri. Djoega sesoedahnja tanah Indonesia diperintah oleh keradjaan Belanda maka didalam hal itoe tiada adalah berobah. Koempeni tidalah soeka tjampoer tangan didalam oeroesan-oeroesan kaoem keloearga kita. Boleh djadi tida maoenja itoe dari sebab dia hendak menetapkan adat kita itoe; melainkan sebab dia datang kesini mentjahari lada dan sebagainja oentoek perdagangannja. Mendjadi tentang perkara hoekoem nasional kita itoe tiadalah difikirnja, oleh karena dipandang tida ada keperloeannja. Hanjalah tentang beberapa hal jang ketjil-ketjil sahadja jang akan tetapi pemerintah belanda banjaklah menjampoeri hal keadaan kita tentang hak-hak tanah, perkara hal dessa, dsb. Dibawah nanti kita akan mengoeraikan lebih pandjang tentang hal ini apabila membitjarakan pengaroehnja hoekoem belanda dalam hoekoem nasional kita.

Didalam pemandangan jang kita kemoekakan diatas ini kita hanjalah bermaksoed menerangkan dengan singkat bagaimanakah letaknja soal hoekoem nasional didalam penghidoepan di tanah-air kita ini.

Sampai sekarang jalah bangsa-asing jang mengembangkan pengetahoean tentang hoekoem-nasional kita ; lebih-lebih sekolahan-tinggi dari kotta Leiden (negriblanda) jang memperdalamkan ilmoe ini. Tetapi djanganlah kita meloepakan bahwa hoekoem nasional ini adalah kepoenjaan kita, kepoenjaan bangsa kita Indonesia, poesaka dari nenek-mojang kita. Djadi kita jang hidoep pada waktoe ini akan tidak memenoehi kewadjiban kita, apabila kita tidak soeka memperhatikan hal ini. Tiap-tiap pergerakan nasional tida akan berhasil besar djika tiada mengindahkan soal ini.

Tiap-tiap negri jang merdeka mempoenjai peratoeran negri jang berdasar hoekoem-nasional, dan segala peratoeran oentoek pergaoelan diroemah-tangga berdasar poela atas hoekoem nasional.

Tiap-tiap pergerakan jang memperhatikan benar-benar akan persoalan ini memperkoeatkan perasaan nasional, dan menambah kepertjajaan bangsa atas kekoeatan sendiri. Oleh karena itoe maka wadjib dan perloelah partai-partai nasional ditanah-air kita memfikirkan hal ini.

(Akan disamboeng).

Ma'loemat dari Dr. Satiman.

Kepada Tanah aer kita Indonesia.

Dibawah ini kita terdjemahkan soerat terboeka dari toean dokter SATIMAN, jang perloe diketahoei oleh bangsa Indonesia. Toean SATIMAN ialah satoe pemoeka jang terkenal dalam kalangan politiek Indonesia. Toean inilah jang mendirikan perkoempoelan Jong-Java (masa itoe bernama Tri Koro Dharmo) dalam tahoen 1915 jang dipimpin kemoedian oleh saudaranja toean dokter SOEKIMAN, jang sekarang anggota Hoofdbestuur P.S.I. di Djokja. Toean SATIMAN sekarang berada di Amsterdam melandjoetkan peladjarannja dalam ilmoe kedokteran. Beginilah boenjinja soerat terboeka ini :

KEPADA TANAH AIRKOE.

Tanah air kita bernafas kembali mendengar kebebasan student-student Indonesia ; poetera-poeteranja jang ditoedoeh menghasoet, telah dilepasan. Sekalian orang tahoe, bahwa mereka tidak menghasoet hasoet ; sekalian orang tahoe, bahwa mereka semoeanja tjoema hendak memberikan tenaganja kepada tanah air jang dalam bahaja, jaitoe dengan menoendjoekan djalan kepadang kemerdekaan, mereka tjoema bekerdja seperti poetera jang berhati soetji kepada tanah airnja.

Tanah Belanda sendiri masa doeloe berperang oentoek kemerdekaannja ; djadi tanah Belanda itoe wadjib menghormati pahlawan kemerdekaan bangsa lain. Begini poelalah pikiran hakim, dan lagi officier van Justitie tidak dapat memboektikan toedoehannja, djadi tertoedoeh tidak boleh tidak moesti dilepaskan.

Berapa besar hatinja bangsa kita : berapa meeting diadakan oentoek menghormati kebebasan ini, telegram dengan oetjapan selamat dikirimkan kepada student dan pembelanja, disana sini dikoempoelkan oeang soepaja student-student itoe dapat meneroeskan pengadjarannja.

Bersangkoet dengan jang diseboetkan pengabisan ini saja hendak memadjoekan berapa permintaan. Kita tahoe sekalian, bahwa ada diantara student-student jang datang ka Europah beladjar dengan ongkos kaoem familienja, ada dengan bantoean pemerintah. Sesoedahnja sampai di Europah dapatlah si moerid tadi memperbandingkan keadaan ditanah djadjahan dan keadaan di „iboe djadjahan", maka nampaklah olehnja perselisihan antara kedoea negeri itoe. Pemoeda terseboet, selama ini berdiam diri, memboeka soearanja, jang terdengar ketanah [illegible] Indonesia dan berapa perintah aloes dikirimkan kepada kaoem familie student-student itoe, soepaja djangan memberi oeang lagi kepada anaknja. Djadi berapa diantaranja habis doeit, oentoeng karena pertolongan kawan-kawan tidak menanggoeng kelaparan. Kemoedian roemah student digeledah ; empat orang ditangkap, dan berapa orang lagi ditjari, tetapi tidak dapat dipegang karena diloear negeri. Dan sesoedahnja kita semoea tahoe, jaitoe : *kebebasan sesoedah preventief berapa boelan lamanja.* Selepasnja dari boei student-student itoe memoelai aksinja kembali.

Tetapi sekalian toean-toean tentoe berpikiran seperti saja, bahwa student itoe perloe doeloe menamatkan pengadjarannja, baroelah dapat nanti masoek ka-padang politiek (satoe dari student terseboet toean ALI SASTROAMIDJOJO telah sampai pada maksoednja, mendapat gelaran Mr. ; tidak berapa lama lagi dia tentoe akan poelang ke INDONESIA memperkoeat barisan nasionalis). Pemimpin bangsa moesti doeloe memerdekakan diri sendir, sebagai tjonto kepada bangsa jang akan dimerdekakan. Lihatlah sendiri, orang jang ternama seperti SUN YAT SEN dan GANDHI tidak melalaikan pengadjarannja, sebab dia tahoe lebih baik oentoek bangsanja orang jang berpengetahoean. Dan lebih-lebih dia tidak maoe mendatangkan kesoesahan kepada bangsanja. Betoel benar satoe gelaran tidak sebegitoe besar harganja oentoek siapa jang bertjita-tjita akan mengerdjakan pekerdjaan lain, tetapi orang banjak mehargai betoel diploma itoe ; dan lebih djaoeh diploma itoe tiang pentjari makan.

Student-student terseboet mengerti betoel hal ini dan bermaksoed menamatkan peladjarannja dengan selekas-lekasnja. Tetapi dari manakah datangnja oeang boeat beladjar ? Kaoem familie ade jang tidak sanggoe[illegible] memikoel bajaran itoe. Sepandjang pikiran saja [illegible] sa INDONESIA moesti disini memb[illegible]atkan, [illegible] dia mehargai kerdja student ini oentoek kemerde[illegible] dengan menolong pemoeda-pemoeda ini. Tiap-tiap bangsa tjoema berkebesaran kalau bangsa itoe tahoe mehargai djasa poetera-poeteranja, dan kalau bangsa itoe tahoe membangkitkan soeatoe perboeatan jang memperlihatkan tjinta tanah air. Sekalian kedjadian-kedjadian jang kemoedian ini menoendjoekkan, bahwa bangsa INDONESIA sekarang moelai bertindak akan mentjapai kebesaran, sebab semoea poetera-poeteranja melajani tanah air INDONESIA, tidak ada korban, boei, boeangan, atau korban djiwa sekalipoen jang dipandangnja terlaloe berat, soepaja tanah air dapat sama tinggi tempatnja dengan bangsa asing.

Bangsa kita patoet menolong poetera - poeteranja, soepaja poetera-poeteranja itoe sanggoep poela menolong bangsanja. Pertolongan jang akan diberikan oleh tanah air, tentoe akan kembali nanti dengan berlipat ganda. Kita pertjajalah itoe, meskipoen tidak dengan soempah. Student-student itoe tentoe akan memboeat oedjian dengan selekas-lekasnja, sebab merika tentoe tidak akan menambah berat lagi oewang keloear boeat tanah air kita jang soedah begitoe miskin.

Sebab itoe, poeteri-poeteri dan poetera-poetera tanah air INDONESIA, kasihanlah berapa dapat ; tentoe kemoedian hari, kalau tanah jang soeboer itoe nanti telah kembali kapoenjaan toean, berapakah lipatnja oeang toean akan kembali.

Harapan saja soepaja berdirilah comité-comité boeat maksoed jang moelia itoe.

Dr. SATIMAN.

Amsterdam, April 1928.

Comite Penoeloeng Studenten Indonesia.

Comite terseboet kabarken pada kita dari oeang penerimaan sampai ini hari jaitoe dari t. t. :

Jang telah diwartakan	f	2020.61
Pendoedoek Makasser	„	[illegible]
pendapatan lijst No. 32	„	[illegible].60
„ „ 85	„	51.35
Dr. Kordyat, Bandjarnegara	„	10.—
Boedi Oetomo afd. Magelang	„	7.50
Sub-Comité Pangkalpinang	„	15.50
Pendapatan lijst No 16, Kotamobagoe (Dr. [illegible])	„	114.—
Koesmoeljono	„	5.—
Collecte t. Bratanata, Cheribon	„	49.84
djoemlah.	f	2312.80
jang soedah keloear	f	1791.21½
saldo	f	521.58½

Katerangan azas P.N.I. jang telah disahkan oleh congres P.N.I. di Soerabaja.

Kakoerangan rezeki, jang dideritakan oleh bangsa Belanda, teroetama sasoedahnja dalam abad ke-anem-belas, kemadjoean zaman mendatangkan perobahan-perobahan dalam pergaoelan-hidoepnja, adalah mendjadikan sebab timboelnja nafsoe padanja mentjari rezeki dinegeri-negeri lain.

Adapoen p e n t j a h a r i a n r e z e k i inilah jang mendjadi dasarnja pendjadjahan Indonesia oleh negeri Belanda itoe.

Moela-moela hanja bermaksoed dagang sadja, maka oentoek menegoehkan dan membesarkan hatsil oesahanja, achirnja orang Belanda itoe memdoedoeki beberapa tempat di Indonesia : dengan matjam-matjam djalan, maka tempat kadoedoekan ini senantiasa diperloeaskan, sehingga achirnja seloeroeh Indonesia didoedoekinja.

Oleh imperialisme jang demikian itoe, maka Indonesia didjadikan negeri pengambilan bekal-belkal hidoep dan bekal-bekal oentoek industrie dinegeri Belanda dan Eropah, dan didjadikan pasar-pendjoealan barang-barang jang keloear dari negeri lain, teroetama negeri Belanda poela, sedang modal Belanda jang dioesahakan di Indonesia didalam-industrie biasa dan industrie-pertanian makin lama makin besar djoemlahnja.

Tjara pengambilan rezeki jang demiklan ini bagi Indonesia bererti soeatoe angkoetan-rezeki keloer (drainage) meroesakkan soesoenan economie Ra'jat Indonesia dalam tiap-tiap bagiannja, menghalang-halangi hidoepnja lagi economie itoe, dan menimboelkan keada'an keada'an dan atoeran-atoeran pemerintahan negeri, baik jang berhoeboeng dengan economie, maoepoen jang berhoeboeng dengan sociaal, politiek atau lain-lainnja, jang bertentangan dengan keperloean keperloean negeri Indonesia dan bangsa Indonesia adanja.

Partai Nasional Indonesia berkejakinan, bahwa sjarat jang pertama-tama oentoek pembaikan kembali semoea soesoenan pergaoelan hidoep Indonesia itoe, ialah k e m e r d e k a ' a n - p o l i t i e k, ja'ni berhentinja pemerintahan Belanda diatas Indonesia itoe. Oleh karena itoe, maka semoea oesaha bangsa Indonesia pertama-tama haroeslah ditoedjoekan kearah kemerdeka'an-politiek itoe.

Negeri Belanda, jang peri-kehidoepannja sangat tergantoeng dari pada pendjadjahan Indonesia, tentoe ta'akan maoe mengombalikan kemerdeka'an Indonesia itoe dengan kemaoeannja sendiri ; sebaliknja ia malahan berdajaoepaja menegoehkan dan mengekalkan pendjadjahannja itoe ; djoega oleh karena Indonesia itoe pendoedoeknja ada lain bangsa dari pada bangsa Belanda, maka negeri Belanda ta'akan mengadakan sikap jang longgar terhadap kepada Indonesia itoe, sebagai bilamana Ra'jat Indonesia itoe terdiri dari bangsa Belanda djoega.

Oleh karena itoe, maka Partai Nasional Indonesia berkejakinan, bahwa kemerdika'an Indonesia hanjalah bisa tertjapai dengan oesahanja Ra'jat Indonesia s e n d i r i, dengan tidak m e n g h a r a p-h a r a p bantoean dari pada fihak loearan.

Dengan menghimpoenkan kekoeatannja lahir-batin dalam p e r s a t o e a n I n d o n e s i a jang ta' membeda-bedakan agama dan deradjat, dan dengan memakai kekoeatan lahir-batin dan kebisa'an sendiri jang terpikoel oleh *kemaoean merdeka* jang sekoeat-koeatnja didalam segenap oesahanja economie, sociaal dan politiek, maka Ra'jat Indonesia tentoe mentjapai kemerdeka'annja.

Oleh karena didalam madjoenja zaman banjak negeri-negeri asing jang lain telah memboeka djoega peroesahaan-peroesahaan pentjaharian rezeki di Indonesia, sehingga imperialisme jang mengoeasai Indonesia itoe memperoleh sifat jang internationaal karenanja, maka negeri-negeri asing jang lain itoe mempoenjai kepentingan djoega didalam kekalnja kekoeasaän asing di Indonesia itoe ; dan oleh karena negeri-negeri asing jang lain itoe hampir semoeanja djoega mempoenjai negeri-negeri djadjahan di Asia, jang Ra'jatnja semoea beroesaha djoega oentoek mentjapai kemerdekaan, maka oesaha bangsa Indonesia melawan imperialisme asing itoe haroeslah digaboengkan dengan oesahanja bangsa-bangsa Asia jang lain itoe, dan haroes digaboengkan poela dengan semoea kekoeatan-kekoeatan lain jang melawan imperialisme asing itoe.

Partai Nasional Indonesia mempoenjai kepertjajaan didalam kekoeatan jang timboel dari pada dasar dan bangkitnja semangat nasional, sebagaimana telah diboektikan saban-saban kali oleh riwajat doenia berhatsilnja semoea oesaha - kemerdekaan jang terpikoel oleh semangat nasional jang telah sadar adanja.

Partai Nasional Indonesia.

STATUTEN.

Disahkan oleh congres P.N.I. di Soerabaja tg. 27-30 Mei 1928.—

Art. 1.

Perhimpoenan ini bernama „Partai Nasional Indonesia", doedoeknja dimana Hoofdbestuur berdiri.

Art. 2.

Maksoednja partai ini bekerdja oentoek kemerdekaan Indonesia,

b. Bekerdja bersama-sama dan (atau) menjokong laen-laen perhimpoenan jang sama maksoednja.

Art. 4.

Jang boleh mendjadi anggauta partai ini hanjalah orang-orang bangsa Indonesia, jang oemoernja tidak koerang dari 18 tahoen.

Orang-orang bangsa Asia jang lain boleh diterima mendjadi anggauta loear biasa.

Art. 5.

Partai ini boleh mengadakan tjabang-tjabang.

Art. 6.

Atoeran menerima dan memberhentikan anggauta dan tjabang partai ini dimoeatken dalam Peratoeran Roemah-Tangga.

Seseorang anggauta, jang tindaknja bertentangan dengan maksoed atau azas partai ini, dipetjat oleh Bestuur.

Art. 7.

Hoofdbestuur memegang pimpinan oemoem dan

Art. 9.

Kekajaan partai ini terdapat dari contributie, sokongan dan pendapatan lain lain.

Art. 10.

Statuten hanjalah boleh dirobah, djikalau congres jang diadakan oentoek meremboek hal ini, menjetoedjoeinja dengan soeara terbanjak.

Art. 11.

Semoea hal jang perloe oentoek melakoekan Statuten ini, teratoer dalam Peratoeran Roemah-Tangga, jang ta' boleh bertentangan dengan Statuten.

Art. 12.

Dalam segala hal-hal jang ta' ditentoekan oleh Statuten atau Peratoeran Roemah-Tangga, maka Hoofdbestuurlah jang mengambil poetoesan.

Congres P.N.I. jang pertama di Soerabaja pada tanggal 27-30 Mei 1928
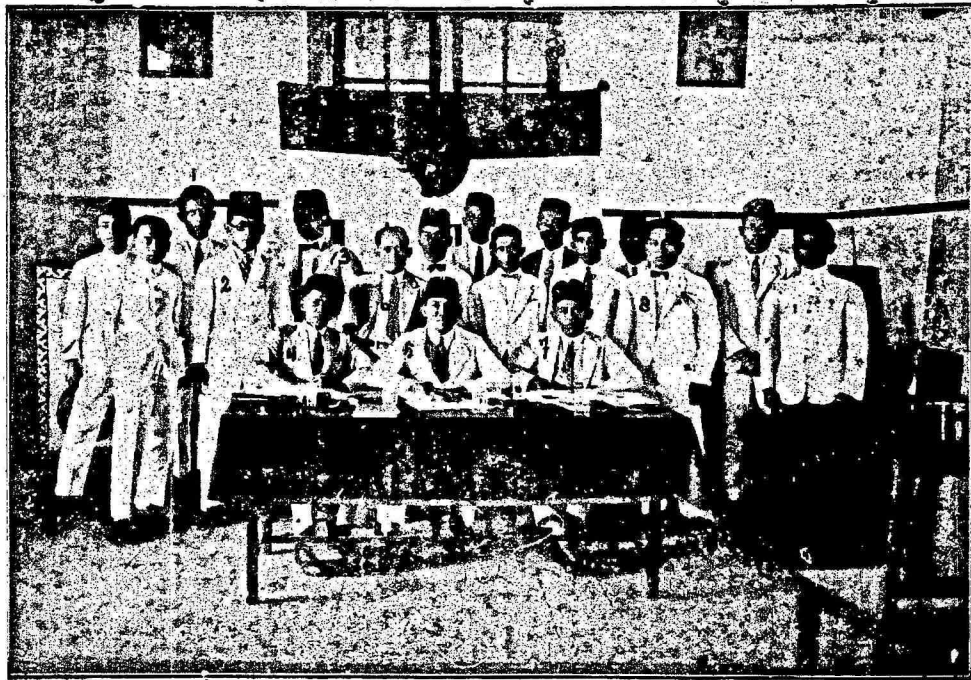
1 Ir. Anwari Soerabaja, 2 Mr. Boediarto Jacatra, 3 Mr. Moh. Joesoef Soerabaja, 4 Dr. Samsi Bandoeng. 5 Ir. Soekarno Bandoeng, 6 Mr. Soejoedi Mataram, 7 Mr. Iskaq Bandoeng, 8 Mr. Sartono Jacatra.

Wakil-wakil P. N. I. didalam Madjelis Pertimbangan P. P. P. K. I.

Kongres P. N. I. j.b.l. telah memilih wakil-wakilnja jang akan doedoek didalam Madjelis Pertimbangan P. P. P. K. I. jaitoe Toean-toean Ir. Soekarno, Ir. Anwari dan Mr. Sartono.

Dari kiri ka kanan : Dr. Samsi, Ir. Soekarno dan Mr. Ishaq.

b. Menjiarkan pengetahoean tentang tambo-tambo nasional, dan memperhatikan, dan memperbaiki hoekoem nasional.
c. Mengekalkan pertalian diantara bangsa-bangsa Asia.
d. Menghapoeskan halangan-halangan jang merintangi kemerdeka'an diri, kemerdeka'an bergerak, kemerdeka'an drukpers, kemerdeka'an berserikat dan kemerdeka'an berkoempoel.

2. a. Memadjoekan peri kehidoepan merdeka.
b. Memadjoekan peroesahan dan berdagangan-berdagangan boemipoetera.
c. Mendirikan bank-bank nasional.
d. Mendirikan perserikatan-perserikatan cooperatie nasional.
e. Melawan riba.

3. a. Mendirikan sekolah-sekolah nasional, dan memerangi analfabetisme.
b. Memperbaiki deradjatnja kaoem perempoean.
c. Memadjoekan inter-Indonesische emigratie.
d. Memadjoekan vakbond-vakbond dan perserikatan-perserikatan tani.
e. Mendirikan badan peranta-aan bagi orang-orang jang tidak berpekerdjaan.
f. Memperhatikan soal kesehatan Ra'jat.
g. Memerangi madat dan minoeman-minoeman keras.
h. Memerangi perkawinan anak-anak, memadjoekan perkawinan isteri satoe.

A d v e r t e n t i e .

Boekoe-boekoe „Basa Soenda"

Kenging para Boedjangga anoe laloehoeng Boedina di Pasoendan

(Landong noe moestadjab pakeun njehatkeun pikiran).

NAMINA BOEKOE	NAMINA NOE NGARANG	Pangaos *) R.	Ct.
Tjarios Eulis Atjih I	Joehana	0	30
Tjarios Eulis Atjih II	Joehana	0	45
Tjarios Eulis Atjih III	Joehana	0	50
Tjarios Agan Permas 1	Joehana	0	55
Tjarios Agan Permas 2	Joehana	0	40
Tjarios Agan Permas 3	Joehana	0	50
Kasoeat koe doeriat 1	Joehana	0	50
Tjarios Neng Jaja II	Joehana	0	25
Kalepatan Poetra dosana Iboe-Rama I	Joehana	0	50
Kalepatan Poetra dosana Iboe-Rama II	Joehana	0	60
Moegiri	Joehana	0	50
Goenoeng Gelenjoe	Joehana	0	40
Tjarios Siti Marliah	I. Soepatmadja	0	50
Wawatjan Djaka Lalana	R. Moeh. Affand	0	50
Wawatjan Soerja Dimoelja II	Soehanan . . . . . à	0	50
Soenda-Inggris	Nana	0	75
Perang leutik di Soemedang	M. A. Ganda Soemantri	1	—
Hadis Patimah	Moh. Koerdi	0	25
Madjlis kalimana	Moh. Koerdi	0	25
Sawer Panganten	Moh. Koerdi	0	20
Bale Bandoeng	Kiai Koerdi	0	50
Pangadjaran Agama Islam	. . . .	0	50
Tjarios Pegat Toendangan	M. Winatahardja	1	10
Tjarios Oedjang Dana I	Toto	0	75
Tjarios Oedjang Dana II	Toto	0	50
Masak-masakan	Siti Permana	0	25
Pabrik Seuri	Gotama	0	80
Aki-aki ogoan	Gotama	0	50
Paririmbon No. 1	Sastra-Atmadja	0	50
Dongeng Abah	M. M. B.	0	30
Geloeng Bandoeng	Boehron	0	25
Hojong kagoengan garwa noe anom	M. Abdoerahman-Adimihardja	0	50
Waw. Enden Saribanon	R. Memed Sastradiprawira	1	—
Djalan kasalametan	Partadiredja	0	50
Wawatjan Angling Darma I	R. Sasrawidjaja	1	75
Wawatjan Angling Darma II	R. Sasrawidjaja	1	50
Waw. Ardjoena Mintaraga	R. Sasrawidjaja	0	50
Roesiah Moedawarah	Kandaprawira	0	30
Lini gede di Wonosobo	Red. & Adm. „Soerapati"	0	10
Wawatjan Rasiah noe kasep	Njai R. H. Hadidjah	1	20
Hadis miradj (pangapoengan)	Hadji Hasan Moestapa	0	50
Pangapoengan hadis miradj)	Hadji Hasan Moestapa	0	50
Sidrah al Moentaha	Hadji Hasan Moestapa	0	25
Sekartadji I	Nji Rd. Redjaningsih	0	50
Sekartadji II	idem	0	50
Rasiah hidji Koesir I	Mhd. Satibie	0	30
Rasiah hidji Koesir II	Mhd. Satibie	0	45
Darah Soenda I	M. Prawirakoesoema	0	60

NAMINA BOEKOE	NAMINA NOE NGARANG	Pangaos *) R.	Ct.
Wawatjan Danoemaja I-II	M. I. Prawirawinata à	1	—
Wawatjan Danoemaja III	idem	1	—
Wawatjan Danoemaja IV	idem	1	—
Sadjarah Tjirebon	H. R. B. Kartadiredja	0	80
Mi'radj Kdj. N. Moehammad	H. R. B. Kartadiredja	0	60
Wawatjan Moro djoelang ngaleupaskeun peusing	Mas Atje Salman	0	35
Waw. Sadjarah Ambia I-VII	H. M. Moehamad Moesa à	1	—
Kokoro pakokolot	S. Tjakra Prawira	0	25
Hoedjan Tjisotja	Digoeliah	0	35
Waw. Amir-Hamzah 1	N. Soeratenaja	1	—
Waw. Amir-Hamzah 2	N. Soeratenaja	1	—
Waw. Amir-Hamzah 3	N. Soeratenaja	1	—
Wawatjan Hadis	Kartabradja	0	40
Wawatjan Soekma Sadjati	R. Soekrawinata	0	90
Waw. Ibadah kalawan Iman	M. Sastraatmadja	0	90
Wawatjan Nabi Paras	M. Sastraatmadja	0	50
Waw. Mi'radj Kandjeng Nabi Moehammad s.a.w.	M. Sastraatmadja	0	75
Teu koe hanteu	M. Engka-Widjaja	0	50
Doeriat bawa ti koedrat	M. Engkawidjaja	0	75
Wawatjan Rasiah nonoman Garoet	M. Engkawidjaja	0	50
Pantoen	R. Machjar	0	10
Waw. Roesiah noe geulis 1	R. Tjandrapradja	1	25
Waw. Roesiah noe geulis 2	idem	1	25
Waw. Roesiah noe geulis 3	idem	1	25
Waw. Satria Toenggara	idem	1	—
Waw. Praboe Moertjalana	idem	0	75
Waw. Batara Rama II-III	S. Danamihardja	0	50
Wasiat Rama	R. Anggabrata	0	10
Toendjoeng Woelan	R. Anggabrata	0	90
Gondang Djampang	M. I. Prawira-Winata	0	20
Hermedi di Priangan	R. H. M. Ismail	0	35
Waw. Raga tatalang banda	Djajamihardja	0	25
Hatam Thaj	Koesnadimartakoesoemah	0	06
Waw. Tetep Djangdji	Koesnadimartakoesoemah	0	40
Wawatjan Djaka Bandoeng Bandawasa	Koesnadimartakoesoemah	0	40
Wawatjan Padoman kanoe aranom	M. Radjadi	0	70
Kadjeun paeh patoendjang-toendjang	M. Radjadi	0	75
Kawin di djalan Pangboeangan	. . . .	0	45
Salah Sangka	Toenggara	0	55
Regel Talak	Soepartaredja	0	30
Tjarios Siti Rajati 1-2-3	Moh. Sanoesi à	0	20
Gan Sarifatimah	Tjampaka	0	50

IDRISHALIM
FABRIEK PITJI (KOPIAH)
KRAMAT 22
PAKAILAH!
PITJI MERK IDRISHALIM
JANG TERKENAL